

## BAB V

### ASPEK KEUANGAN

#### A. Kebutuhan dan Sumber Dana

Menurut Heizer, Render, dan Munson (2017, hal. 42), bagian keuangan adalah bagian keuangan menjadi faktor yang penting dalam perusahaan untuk menghasilkan produk dan layanan jasa yang mampu bersaing di dunia bisnis. Modal awal untuk membangun Wonderbee Tour & Travel diperkirakan sebesar Rp. 515.375.909, -. Berikut adalah rincian dari investasi awal Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 29**  
Perkiraan Biaya Investasi Wonderbee Tour & Travel

Jenis Investasi	Keterangan	Jumlah (Rp.)
<i>Equipment &amp; Technologies</i>	Biaya peralatan operasional	134.902.400
<i>Supplies Expense</i>	Biaya perlengkapan operasional	7.706.000
<i>Rent Expenses</i>	Biaya sewa satu tahun	318.000.000
<i>Renovation</i>	Biaya renovasi (desain) kantor	25.000.000
<i>Pre-Operating Expenses</i>	Biaya yang dikeluarkan sebelum usaha berjalan	10.450.000
<i>Legal Expenses</i>	Biaya notaris dan perizinan usaha Wonderbee Tour & Travel	18.500.000
<i>PAR Insurance</i>	Premi Asuransi PAR	817.509
<b>Total Capital Expenditure</b>		<b>515.375.909</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat rincian dari investasi awal Wonderbee Tour & Travel untuk menjalankan bisnisnya. Biaya diatas termasuk biaya peralatan dan perlengkapan operasional, sewa gedung kantor, biaya renovasi,

biaya legal, dan perizinan, kas dan biaya *pre-operating*. Berikut merupakan rincian dari biaya *pre-operating*:

**TABEL 30**  
Perkiraan Biaya *Pre-Operating* Wonderbee Tour & Travel

Keterangan	Jumlah	Biaya (Rp.)	Jumlah Biaya (Rp.)
Biaya Iklan Lowongan Kerja ( <i>Linkedin</i> )	1	10.000.000	10.000.000
Transportasi dan Makan (Survey)	3	150.000	450.000
<b>Total Biaya</b>			<b>10.450.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Dana yang dibutuhkan oleh Wonderbee Tour & Travel diperoleh dari dua sumber, modal sendiri dan modal yang berasal dari Bank. Berikut merupakan rincian sumber dana Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 31**  
Sumber Dana Wonderbee Tour & Travel

Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase
Modal Pemilik	285.000.000	55,30%
Pinjaman Bank	230.375.909	44,70%
<b>Total</b>	<b>515.375.909</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan tabel diatas, terlampir bahwa sumber dana yang dibutuhkan untuk investasi awal Wonderbee Tour & Travel berasal dari pinjaman dana dari bank sebesar Rp. 230.375.909, - (44,70%) dan modal pemilik sebesar Rp. 285.000.000, - (55,30%), yang berasal dari pemilik Wonderbee Tour & Travel yaitu Hermawan yang menjabat posisi komisaris dengan total kepemilikan saham sebanyak 56,14%, dan Florencia Cherry yang menjabat posisi direktur dengan total kepemilikan saham sebanyak 43,86%.

Sedangkan modal yang berasal dari Bank, Wonderbee Tour & Travel melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat bunga bank terhadap

jumlah pinjaman kredit untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan tidak menimbulkan masalah keuangan di masa yang akan datang. Berikut adalah tabel suku bunga kredit rupiah yang menjadi perhitungan untuk meminjam modal investasi dari Bank:

**TABEL 32**  
Suku Bunga Kredit Rupiah

Nama Bank	Suku Bunga (%)
Bank Rakyat Indonesia	9,75
Bank Mandiri	9,80
Bank Negara Indonesia	9,80
Bank Danamon Indonesia	10,00
Bank Permata	10,00
Bank Central Asia	8,75
Bank Maybank Indonesia	10,00
Bank Panin Indonesia	9,80
Bank Cimb Niaga	9,95
Bank Uob Indonesia	10,25
Bank OCBC NISP	10,25
Bank Artha Graha International	10,40
Bank DBS Indonesia	7,07
Bank Bumi Arta	10,25
Bank Hsbc Indonesia	10,00
Bank Icbc Indonesia	7,72
Bank Tabungan Negara	10,25
Bank Btpn	10,11
Bank Mega	11,50
Bank Bukopin	8,90
Bank Mayora	9,89
<b>TOTAL</b>	<b>204,44</b>
<b>RATA – RATA</b>	<b>9,74%</b>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rata – rata dari kredit ritel efektif sebesar 9,74%. Suku bunga tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam perhitungan bunga pinjaman dan cicilan pembayaran untuk kepentingan investasi awal Wonderbee Tour & Travel. Jumlah perhitungan pinjaman bank untuk Wonderbee Tour & Travel sebesar Rp. 230.375.909, -, dengan kredit ritel efektif sebesar 9,74%, diperoleh jumlah pembayaran cicilan setiap tahun

(periode 10 tahun) sebesar Rp. 36.558.061, -. Perhitungan pembayaran pinjaman investasi awal dan jadwal peminjaman dapat dilihat lebih jelas pada Lampiran D-1.

## B. Perkiraan Biaya Operasional

Menurut Heizer, Render, dan Munson (2017, hal. 42), kegiatan operasional perusahaan mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pembuatan produk dan jasa dari *input* sampai *output*. Perkiraan biaya operasional harus dilakukan untuk mengetahui pengeluaran rutin perusahaan dan menentukan proyeksi arus kas Wonderbee Tour & Travel. Berikut merupakan rincian biaya operasional Wonderbee Tour & Travel:

### 1. *Rent Expenses*

*Rent Expenses* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk sewa bangunan yang menjadi kantor Wonderbee Tour & Travel.

**TABEL 33**  
*Rent Expenses* Wonderbee Tour & Travel

<b>Komponen</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Harga (Rp.)</b>
Sewa Bangunan	<i>Honey Lady Tower</i>	318.000.000
<b>Total</b>		<b>318.000.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

### 2. *Marketing Expenses*

*Marketing Expenses* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan pemasaran (promosi, *sales promotion*, *publicity*, dan lainnya). Biaya untuk pemasaran diasumsikan sebesar Rp. 313.248.000,-.

**TABEL 34**  
*Marketing Expenses Wonderbee Tour & Travel*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah</b>
Brosur	200	720	144.000
Kartu Nama (per box)	10	39.000	390.000
Iklan Youtube (per bulan)	2	1.500.000	3.000.000
Iklan Media Sosial (IG & FB)	10	250.000	2.500.000
<i>Sponsorship</i> (Travel Fair) / tahun (60 juta)	1	5.000.000	5.000.000
<i>Influencer</i> (/ tahun 30 juta)	1	2.500.000	2.500.000
<i>Powerbank</i> (Merchandize)	30	210.000	6.300.000
<i>Tote Bag</i> (Merchandize)	30	25.000	750.000
<i>Topi</i> (Merchandize)	30	25.000	750.000
<i>Baju</i> (Merchandize)	30	60.000	1.800.000
<i>Tumblr</i> (Merchandize)	30	99.000	2.970.000
Total per bulan			26.104.000
<b>TOTAL</b>			<b>313.248.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

### 3. *Legal Expenses*

*Legal Expenses* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengurus perizinan yang diperlukan untuk Wonderbee Tour & Travel.

Total biaya yang dibutuhkan untuk perizinan adalah Rp. 18.500.000, -.

**TABEL 35**  
*Legal Expenses Wonderbee Tour & Travel*

<b>Keterangan</b>	<b>Harga (Rp.)</b>
Akta Pendirian dan SK Kementerian	6.500.000
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	
Nomor Induk Berusaha (NIB)	
TDUP	8.500.000
Merek Dagang	3.500.000
<b>Total</b>	<b>18.500.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

### 4. *Pre-Operating Expenses*

*Pre – Operating Expenses* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebelum kegiatan operasional berjalan. Total biaya *pre-operating expenses* Wonderbee Tour & Travel adalah Rp. 10.450.000, -.

**TABEL 36**  
*Pre-Operating Expenses Wonderbee Tour & Travel*

Keterangan	Jumlah	Harga satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Biaya Iklan Lowongan Kerja ( <i>Linkedin</i> )	1	10.000.000	10.000.000
Transportasi dan Makan ( <i>Survey</i> )	3	150.000	450.000
<b>Total</b>			<b>10.450.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

5. *Salaries Expenses*

*Salaries Expenses* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawan. Karyawan akan mendapatkan gaji setiap bulan ditambah dengan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu bulan gaji setiap tahunnya. Total *salaries expenses* (gaji + THR) Wonderbee Tour & Travel adalah Rp. 916.500.000, -.

**TABEL 37**  
*Salaries Expenses Wonderbee Tour & Travel*

Keterangan	Jumlah	Gaji Pokok Per Bulan (Rp.)	Total Gaji per bulan (Rp.)
Komisaris	1	11.000.000	11.000.000
Direktur	1	9.500.000	9.500.000
Manajer	1	7.000.000	7.000.000
<i>Tour Consultant</i>	3	5.500.000	16.500.000
<i>Sales &amp; Marketing</i>	2	5.500.000	11.000.000
<i>Finance &amp; Accounting</i>	2	5.500.000	11.000.000
<i>Cleaning Service</i>	1	4.500.000	4.500.000
<b>Total Gaji per bulan</b>			<b>70.500.000</b>
<b>Total Gaji + THR per tahun</b>			<b>916.500.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

6. *Supplies Expenses*

*Supplies Expenses* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memenuhi perlengkapan kebutuhan operasional perusahaan. Perkiraan biaya untuk *supplies expenses* Wonderbee Tour & Travel

adalah Rp. 7.706.000, -. Berikut merupakan rincian dari *supplies expenses*

Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 38**  
*Supplies Expenses Wonderbee Tour & Travel*

Keterangan	Jumlah	Merek	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Kertas HVS 80gr	10	Paper One	51.000	510.000
Tinta Printer	5	Epson	85.000	425.000
Sabun Pel	12	Super Pel	12.000	144.000
Sabun Cuci Piring	10	Sunlight	10.000	100.000
Hand Sanitizer 1 Liter	5	Antis	75.000	375.000
Tissue (1000pcs)	12	Nice	37.000	444.000
Air Mineral Galon	156	Aqua	19.000	2.964.000
Air Mineral 330ml	10	Aqua	36.000	360.000
Pulpen	5	Kenko	45.000	225.000
Spidol	5	Joyko	32.800	164.000
Stabilo	15	Kenko	20.000	300.000
Gunting	10	Maped	22.500	225.000
Isi Staples	20	Joyko	1.500	30.000
Plastik Sampah (10pc)	10	Deli	15.000	150.000
P3K Kit Obat-obat	1	Custom	100.000	100.000
Permen	20	Mentos	8.500	170.000
Teh (20 sachet)	10	Dilmah	42.000	420.000
Materai	100	Custom	6.000	600.000
<b>Total</b>				<b>7.706.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

#### 7. *Renovation Expenses*

*Renovation Expenses* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pemeliharaan perlengkapan ataupun fasilitas usaha Wonderbee Tour & Travel.

**TABEL 39**  
*Renovation Expenses Wonderbee Tour & Travel*

Komponen	Luas	Total per Tahun (Rp.)
Renovasi	170m <sup>2</sup>	25.000.000
<b>Total</b>		<b>25.000.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

## 8. *Utilities Expenses*

*Utilities Expenses* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar biaya penggunaan listrik, dan internet, untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Untuk penggunaan air dan telepon sudah termasuk dengan biaya gedung.

Menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), Wonderbee Tour & Travel termasuk golongan konsumen bisnis menengah dengan batas daya 600VA – 200kVA (B-2/TR), dengan tarif sebesar Rp. 1.444,70 / kWh. *Utilities Expenses* Wonderbee Tour & Travel diasumsikan sebesar Rp. 39.360.000 dalam 1 tahun.

**TABEL 40**  
*Utilities Expenses* Wonderbee Tour & Travel

Keterangan	Jumlah (per bulan) (Rp.)	Jumlah (per tahun) (Rp.)
Listrik	3.000.000	36.000.000
Internet	280.000	3.360.000
<b>Total</b>		<b>39.360.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

## 9. *Training Expenses*

*Training Expenses* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja, moral, dan memaksimalkan potensi karyawan. *Training Expenses* Wonderbee Tour & Travel diasumsikan sebesar Rp. 21.150.000, -. Berikut merupakan rincian dari *Training Expenses* Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 41**  
*Training Expenses Wonderbee Tour & Travel*

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Satuan (Rp.)</b>	<b>Jumlah (Rp.)</b>
<i>Product Knowledge</i>	2	250.000	500.000
<i>Service Quality</i>	2	250.000	500.000
<i>Tour Leader Training</i>	1	6.000.000	6.000.000
<i>Language Course (English)</i>	1	3.500.000	3.500.000
<i>Team Outing</i>	1	5.550.000	5.500.000
<b>Total</b>			<b>16.000.000</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

10. *PAR Insurance*

*PAR (Property All Risk) Insurance* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengasuransikan aset tetap perusahaan. Biaya *PAR Insurance* Wonderbee Tour & Travel adalah Rp. 817.509, - per tahun. Data lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran D-6.

11. *BPJS Ketenagakerjaan*

*BPJS Ketenagakerjaan* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar asuransi karyawan tetap perusahaan. Asuransi yang diterima oleh karyawan tetap meliputi jaminan kesehatan, jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, jaminan pensiun, dan jaminan kematian. Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020, Pasal 82 tentang cipta kerja, jaminan kesehatan sebesar 4,00%, jaminan hari tua sebesar 3,70%, jaminan kecelakaan kerja sebesar 0,54%, jaminan pensiun sebesar 2,00%, dan jaminan kematian sebesar 0,30%. Total biaya *BPJS Ketenagakerjaan* untuk karyawan tetap Wonderbee Tour & Travel adalah Rp. 89.168.400, -.

## 12. Other Operation Expenses

*Other Operation Expenses* merupakan biaya yang disediakan oleh perusahaan sebagai biaya kegiatan sehari – hari yang tidak terduga. Biaya *Other Operation Expenses* Wonderbee Tour & Travel diasumsikan sebesar Rp. 15.000.000, -.

## 13. Depreciation and Amortization

*Depreciation* merupakan biaya penyusutan harta berwujud. Sedangkan *amortization* merupakan biaya penyusutan harta tidak berwujud. Perhitungan biaya *depreciation and amortization* dari Wonderbee Tour & Travel menggunakan metode garis lurus, dan perhitungan nilai residu berdasarkan Undang – Undang No. 36 Pasal 11 Tahun 2008. Biaya *depreciation and amortization* Wonderbee Tour & Travel diasumsikan sebesar Rp. 307.784.384, - dan Rp. 3.700.000, -.

**TABEL 42**  
Tarif Penyusutan Harta Berwujud

<b>Kelompok Harta Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Metode Garis Lurus</b>	<b>Metode Saldo Menurun</b>
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Tidak Permanen	10 tahun	10%	
Permanen	20 tahun	5%	

Sumber: Undang – Undang No. 36 Pasal 11 (2008)

**TABEL 43**  
Tarif Penyusutan Harta Tidak Berwujud

<b>Kelompok Harta Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat</b>	<b>Metode Garis Lurus</b>	<b>Metode Saldo Menurun</b>
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

Sumber: Undang – Undang No. 36 Pasal 11 (2008)

### C. Perkiraan Pendapatan Usaha

Menurut Weygant, Kimmel, dan Kieso (2018, hal. 12), pendapatan merupakan peningkatan aset yang dihasilkan dari aktivitas penjualan produk ataupun layanan dalam kegiatan bisnis. Pendapatan usaha dapat diperkirakan dengan melihat asumsi kapasitas penjualan sebuah perusahaan. Berikut merupakan tabel asumsi kapasitas paket wisata Wonderbee Tour & Travel.

**TABEL 44**  
Asumsi Kapasitas Paket Wisata

<b>Paket Wisata</b>	<b>Jumlah Narasumber Setuju (Wawancara)</b>	<b>Kapasitas Keberangkatan (%)</b>	<b>Total Perjalanan dalam Setahun</b>	<b>Jumlah Maksimal Wisatawan Satu Paket Wisata</b>	<b>Total</b>
<i>9D8N Labuan Bajo Wildlife &amp; Culture Expedition</i>	6	50,00%	20	10	200
<i>6D5N Labuan Bajo Extraordinary Getaway</i>					

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

**TABEL 44**  
Asumsi Kapasitas Paket Wisata (lanjutan)

<b>Paket Wisata</b>	<b>Jumlah Narasumber Setuju (Wawancara)</b>	<b>Kapasitas Keberangkatan (%)</b>	<b>Total Perjalanan dalam Setahun</b>	<b>Jumlah Maksimal Wisatawan Satu Paket Wisata</b>	<b>Total</b>
<i>8D7N Wakatobi Exploring Undersea Paradise</i>	5	41,67%	19	10	190
<i>5D4N Wakatobi: Discover the Old Culture</i>					
<i>3D2N Short Escape to Labuan Bajo</i>	1	8,33%	10	4	40
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>TOTAL</b>		<b>430</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Asumsi kapasitas merupakan perkiraan kapasitas wisatawan yang mampu dilayani oleh perusahaan tiap tahunnya. Tabel diatas merupakan perhitungan asumsi kapasitas dari paket wisata Wonderbee Tour & Travel. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung asumsi kapasitas Wonderbee Tour & Travel:

1. Kapasitas Keberangkatan

Kapasitas Keberangkatan =

$$\frac{(\text{Jumlah pilihan destinasi yang ingin dikunjungi}) \times 100\%}{\text{Total keseluruhan destinasi yang ingin dikunjungi}}$$

2. Total Perjalanan Dalam Setahun

Total perjalanan dalam setahun dapat diketahui dengan cara mengalikan perjalanan dalam setahun dikalikan dengan kapasitas keberangkatan. Dari hasil perhitungan tersebut, dalam satu tahun paket wisata *9D8N Labuan Bajo Wildlife & Culture Expedition* & *6D5N Labuan Bajo Extraordinary*

*Getaway* dapat berjalan dengan total perjalanan sebanyak 20 kali, paket wisata *8D7N Wakatobi Exploring Undersea Paradise & 5D4N Wakatobi Discover the Old Culture* dapat berjalan sebanyak 19 kali, serta *3D2N Short Escape to Labuan Bajo* dapat berjalan sebanyak 10 kali.

### 3. Kapasitas Maksimal Wisatawan Satu Paket Wisata

Kapasitas maksimal wisatawan satu paket wisata merupakan kapasitas maksimal wisatawan yang dapat bergabung dalam satu paket wisata. Produk yang ditawarkan oleh Wonderbee Tour & Travel memiliki kapasitas maksimal sebanyak 10 peserta.

### 4. Total

Total didapat dari jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti paket wisata Wonderbee Tour & Travel dalam satu tahun. Total peserta paket wisata Wonderbee Tour & Travel dalam satu tahun adalah 430 peserta. Hasil tersebut didapat dari total perjalanan dalam satu tahun dikalikan dengan kapasitas peserta yang ikut dalam satu paket wisata.

## D. Proyeksi Neraca

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 22), neraca merupakan laporan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Proyeksi neraca dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan pada setiap akhir periode tertentu, seperti posisi keuangan harta lancar, harta tetap, harta tidak berwujud, utang jangka panjang, utang lancar, dan modal perusahaan. Jumlah harta lancar (*current asset*) tahun pertama adalah Rp. 295.384.591,- jumlah harta tetap (*fixed asset*) tahun pertama adalah Rp. 160.779.180,- jumlah utang bank pada tahun pertama sebesar Rp. 230.375.909,- dan modal perusahaan sebesar Rp.

305.261.187,-. Ringkasan perhitungan dapat dilihat pada Tabel 44 dibawah, sedangkan perincian proyeksi dapat dilihat pada lampiran D-28.

**TABEL 45**  
Ringkasan Neraca Wonderbee Tour & Travel

Deskripsi	Start Up (Rp.)	Year 1 (Rp.)	Year 5 (Rp.)	Year 10 (Rp.)
<i>Total Current Assets</i>	7.706.000	295.383.591	2.482.260.430	8.341.792.080
<i>Total Fixed Assets</i>	482.669.909	160.779.180	88.923.771	141.355.472
<i>Total Assets</i>	490.375.909	456.162.770	2.571.184.200	8.483.147.552
<i>Total Liabilities</i>	230.375.909	215.901.584	142.057.644	-
<i>Total Equity</i>	285.000.000	305.261.187	1.124.789.128	5.045.073.304
<b><i>Total Liabilities &amp; Equity</i></b>	<b>515.375.909</b>	<b>521.162.770</b>	<b>1.266.846.771</b>	<b>5.045.073.304</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

#### E. Proyeksi Rugi Laba

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 21), proyeksi rugi laba digunakan untuk mengetahui besar keuntungan ataupun kerugian yang diterima perusahaan pada periode tertentu. Hasil proyeksi dilampirkan pada bulan, tahun, dan tanggal tertentu dengan anggaran dan hasil tahunan, untuk dibandingkan. Dalam laporan rugi laba, perusahaan dapat mengetahui jumlah laba kotor (*gross profits*), laba sebelum bunga dan pajak / *EBIT* (*earnings before interest and tax*), dan laba bersih / *EAT* (*earnings after tax*). Laba kotor perusahaan pada tahun pertama adalah Rp. 1.742.180.788,- dan terus meningkat menjadi Rp. 4.339.997.784,- pada tahun ke-10. Laba sebelum bunga dan pajak pada tahun ke-10 adalah Rp. 1.610.051.335,- dan laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak dan bunga pada tahun ke-10 adalah Rp. 1.157.432.656,-. Rincian proyeksi rugi laba dapat dilihat pada lampiran D-26.

**TABEL 46**  
Ringkasan *Income Statement* Wonderbee Tour & Travel

Deskripsi	Year 1 (Rp.)	Year 5 (Rp.)	Year 10 (Rp.)
<i>Gross Profit</i>	1.742.180.788	2.581.835.480	4.339.997.784
<i>Total Operating Expenses</i>	1.719.734.293	2.104.687.190	2.729.946.449
<i>Earnings after Tax</i>	261.187	332.467.671	1.157.432.656
<i>Return on Investment</i>	0,06%	12,93%	13,64%

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

#### F. Proyeksi Arus Kas (*Cash Flow Projected*)

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 25), proyeksi arus kas merupakan laporan untuk mengetahui arus kas dari kegiatan operasional, kegiatan finansial, dan aktivitas invesasi. Berikut merupakan *cash flow projected* Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 47**  
*Cash Flow Projected* Wonderbee Tour & Travel

No.	Keterangan	Asumsi Biaya
1	<i>Marketing Expenses</i>	Diasumsikan sebesar Rp. 313.248.000 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.
2	<i>Utilities Expenses</i>	Diasumsikan sebesar Rp. 39.360.000 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.
3	<i>Salaries Expenses</i>	Diasumsikan sebesar Rp. 916.500.000 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.
4	<i>Training Expenses</i>	Diasumsikan sebesar Rp. 16.000.000 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.
5	BPJS Ketenagakerjaan	Diasumsikan sebesar Rp. 89.168.400 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.
6	<i>Other Expenses</i>	Diasumsikan sebesar Rp. 15.000.000 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.
7	<i>PAR Insurance</i>	Diasumsikan sebesar Rp. 817.509 untuk tahun pertama dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya.

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

**TABEL 47***Cash Flow Projected Wonderbee Tour & Travel (lanjutan)*

No.	Keterangan	Asumsi Biaya
8	<i>Interest &amp; Repayment Loan</i>	Merupakan biaya bunga dan pinjaman. Bunga pinjaman untuk tahun pertama hingga tahun kesepuluh sebesar Rp. 36.558.061 per tahun.
9	<i>Tax</i>	Biaya pajak pendapatan sebesar 28% dari total penjualan dan mengalami kenaikan sesuai tingkat inflasi setiap tahunnya

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Rincian *cash flow projected* pada tahun pertama hingga tahun kesepuluh milik Wonderbee Tour & Travel dapat dilihat pada lampiran D-27.

### G. Analisis Titik Impas (*Break-even Point*)

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 376), titik impas merupakan keadaan dimana penjualan dari suatu perusahaan harus mencapai titik tertentu untuk menghindari kerugian. *Break-even Point* penjualan Wonderbee Tour & Travel untuk tahun pertama adalah Rp. 2.218.694.884,- dan mengalami peningkatan hingga tahun ke-10 sebesar Rp. 4.052.762.327,-. Berikut merupakan tabel perhitungan *break-even point* Wonderbee Tour & Travel untuk tahun pertama:

**TABEL 48**Perhitungan *Break-even Point* tahun pertama Wonderbee Tour & Travel

Keterangan	Perhitungan
<b><i>BEP in Sales</i></b>	$\text{Fixed Cost} / (\text{Sales} - \text{Variable Cost}) \times \text{Sales}$ $= \text{Rp. } 1.702.559.601 / (\text{Rp. } 2.219.035.250 - \text{Rp. } 516.214.462) \times \text{Rp. } 2.219.035.250$ $= \text{Rp. } 2.218.694.884$

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Rincian perhitungan *break-event point* dapat dilihat pada lampiran D-29.

## H. Penilaian Investasi

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 216), analisis investasi merupakan proses memperkirakan nilai pasar aset saat ini dan kemudian dibandingkan dengan biaya perolehan atau pengembangannya. Penilaian investasi memiliki beberapa metode:

### 1. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 181), *weighted average cost of capital (WACC)* merupakan campuran modal yang digunakan untuk membiayai aset. Berikut merupakan rumus perhitungan WACC:

$$WACC = W_d K_d (1-T) + W_e K_e$$

$$\text{Weight of debt} = W_d$$

$$\text{Cost of debt} = K_d$$

$$\text{Tax rate of business} = T$$

$$\text{Tax effect} = (1-T)$$

$$\text{Weight of equity} = W_e$$

$$\text{Cost of equity} = K_e$$

Untuk menghitung WACC, diperlukan data-data investasi seperti jumlah rerata reksadana, deposito, obligasi, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

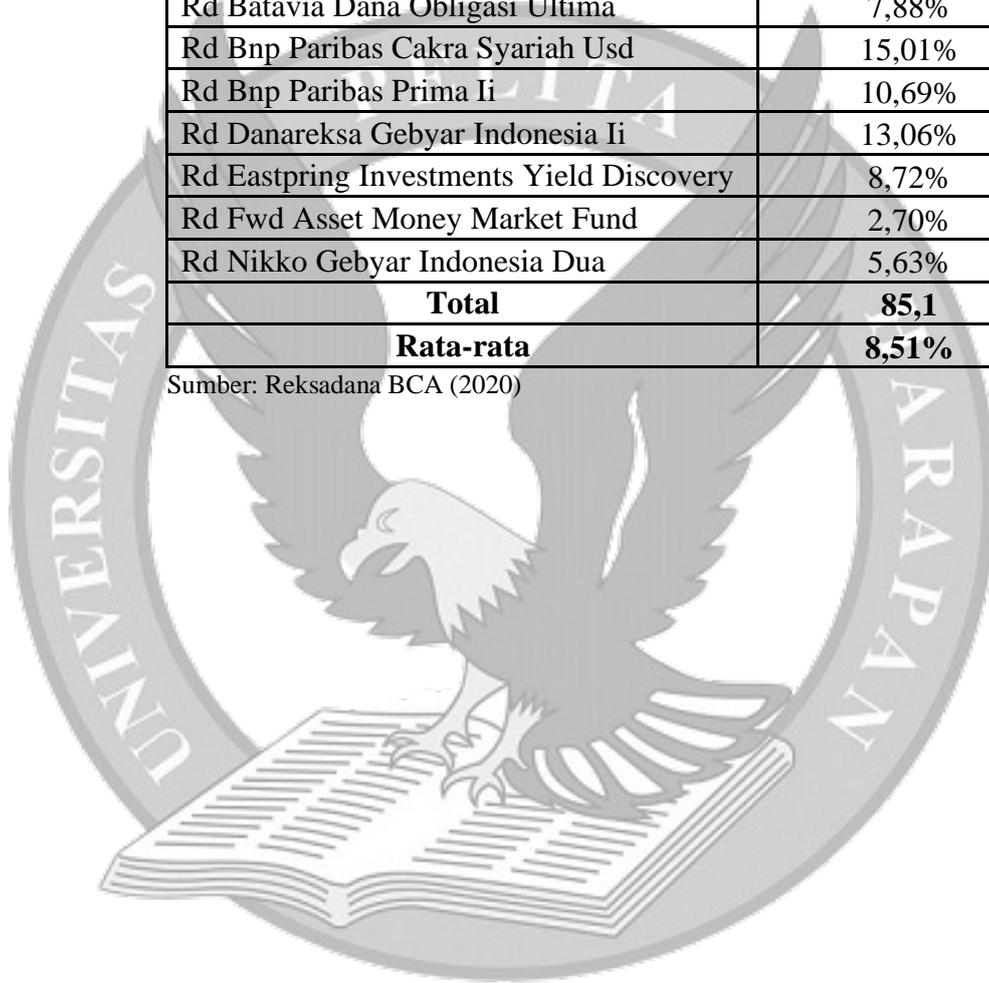
Berikut merupakan data-data investasi yang telah disebutkan sebelumnya:

a. Reksadana

**TABEL 49**  
Reksadana

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Investasi (%) 1 tahun</b>
RD Bahana Dana Likuid	5,17%
Rd Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima	11,44%
Rd Batavia Dana Kas Maxima	4,80%
Rd Batavia Dana Obligasi Ultima	7,88%
Rd Bnp Paribas Cakra Syariah Usd	15,01%
Rd Bnp Paribas Prima Ii	10,69%
Rd Danareksa Gebyar Indonesia Ii	13,06%
Rd Eastpring Investments Yield Discovery	8,72%
Rd Fwd Asset Money Market Fund	2,70%
Rd Nikko Gebyar Indonesia Dua	5,63%
<b>Total</b>	<b>85,1</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>8,51%</b>

Sumber: Reksadana BCA (2020)



b. Suku Bunga Deposito

**TABEL 50**  
Suku Bunga Deposito

<b>Nama Bank</b>	<b>Suku Bunga (%) 6 Bulan</b>
J Trust Bank	4.00%
Citibank	3.57%
Deutsche Bank AG	2.02%
Standard Chartered Bank	4.13%
Bank HSBC Indonesia	4.25%
Bank ANZ Indonesia	2.32%
Bank Bukopin	4.88%
Bank Central Asia Tbk	3.25%
Bank CIMB Niaga	3.00%
Bank Commonwealth	4.36%
Bank Danamon Indonesia	4.00%
Bank DBS Indonesia	3.38%
Bank ICBC Indonesia	4.13%
Bank Mandiri	3.25%
Bank Maybank Indonesia	3.88%
Bank Mayora	4.75%
Bank Mega	2.88%
Bank Negara Indonesia 1946	3.25%
Bank OCBC NISP Tbk	3.50%
Bank Panin Indonesia	3.35%
Bank Permata Tbk	3.50%
Bank Rakyat Indonesia	3.50%
Bank Tabungan Negara	4.25%
Bank UOB Indonesia	4.03%
<b>Rata-rata</b>	<b>3.64%</b>

Sumber: Kontan (22 Desember 2020)

c. Obligasi

**TABEL 51**  
Obligasi Negara

Nama Obligasi	Yield
Obligasi Negara Seri FR0056	5,25
Obligasi Negara Seri FR0059	5,63
Obligasi Negara Seri FR0061	3,58
Obligasi Negara Seri FR0063	4,20
Obligasi Negara Seri FR0064	5,97
Obligasi Negara Seri FR0065	6,42
Obligasi Negara Seri FR0068	6,47
Obligasi Negara Seri FR0070	4,93
Obligasi Negara Seri FR0072	6,56
Obligasi Negara Seri FR0073	6,09
Obligasi Negara Seri FR0074	6,33
Obligasi Negara Seri FR0075	6,70
Obligasi Negara Seri FR0076	6,98
Obligasi Negara Seri FR0077	4,85
Obligasi Negara Seri FR0078	6,06
Obligasi Negara Seri FR0079	6,72
Obligasi Negara Seri FR0080	6,39
Obligasi Negara Seri FR0081	5,23
Obligasi Negara Seri FR0082	6,06
Obligasi Negara Seri FR0083	6,47
Obligasi Negara Seri FR0084	5,31
Obligasi Negara Seri FR0085	6,06
Obligasi Negara Seri FR0086	5,23
Obligasi Negara Seri FR0087	5,99
Total	139,48
Rata-Rata	<b>5,81%</b>

Sumber: BCA (2020)

d. SBI

**GAMBAR 7**  
**SBI Rate**



Sumber: Bank Indonesia (2020)

Berdasarkan data yang tertera diatas, berikut merupakan tabel rata – rata diskonto dari empat jenis investasi tersebut:

**TABEL 52**

**Rata – Rata Tingkat Diskonto Investasi**

Reksadana	8,51%
Obligasi	5,81%
Deposito Rate	3,64%
SBI	3,75%
<b>Rata - Rata</b>	<b>5,43%</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

2. *Payback Period*

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 227), *payback period* adalah jumlah waktu yang dibutuhkan sebuah perusahaan untuk membayar / mengembalikan investasi awal yang telah dikeluarkan. Perhitungan *payback period* menggunakan rumus:

$$\text{Payback Period} = \text{Cost} / \text{Incremental Cash Flow}$$

Berdasarkan perhitungan pada proyeksi arus kas, *payback period* Wonderbee Tour & Travel adalah 1 tahun 7 bulan 30 hari. Durasi tersebut

termasuk layak dalam usaha jenis ini. Berikut merupakan tabel perhitungan *payback period*:

**TABEL 53**  
*Payback Period Wonderbee Tour & Travel*

Periode	Annual Cash Flow (Rp.)	Cumulative Cash Flow (Rp.)
0	(515.375.909)	
1	291.445.747	(223.930.161)
2	353.005.888	129.075.727
3	420.549.092	549.624.819
4	490.129.767	1.039.754.585
5	533.024.867	1.572.779.452
6	488.623.855	2.061.403.307
7	689.948.201	2.751.351.509
8	773.004.156	3.524.355.665
9	861.713.481	4.386.069.146
10	954.952.711	5.341.021.857
<b>Payback</b>		<b>1 Tahun</b>
		<b>7 Bulan</b>
		<b>30 Hari</b>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

### 3. *Internal Rate of Return (IRR)*

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 232), *internal rate of return* merupakan tingkat diskonto yang membuat *net present value* dari investasi sama dengan nol. Jika nilai *IRR* lebih besar dari *WACC* maka bisnis dapat dikatakan layak untuk dijalankan. Sedangkan jika nilai *IRR* lebih kecil dari *WACC*, maka bisnis dapat dikatakan tidak layak untuk dijalankan. Berikut merupakan rumus perhitungan *IRR* dengan  $NPV = 0$ .

$$\begin{aligned}
 NPV &= CF_1 / (1+IRR)^1 + CF_2 / (1+IRR)^2 + \dots + CF_{10} / (1+IRR)^{10} \\
 0 &= 307.266.090 / (1+IRR)^1 + 392.369.981 / (1+IRR)^2 + \dots + \\
 &\quad 1.620.134.182 / (1+IRR)^{10} \\
 IRR &= 82\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan hasil *IRR* dari Wonderbee Tour & Travel adalah 95%, lebih besar dibandingkan dengan nilai *WACC*, 5,43%. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dinyatakan bahwa investasi Wonderbee Tour & Travel layak untuk dijalankan.

#### 4. *Net Present Value (NPV)*

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 230), *net present value* menghitung perbedaan antara nilai aset sekarang (*present value*) dan harga beli atau biaya pengembangannya. Aset yang berada dalam proyeksi arus kas, harus lebih besar dari *WACC* investor. Jika nilai  $NPV < 0$ , maka proyek ditolak,  $NPV > 0$ , maka proyek diterima, dan jika  $NPV = 0$ , maka perusahaan bernilai tetap.

Meningkatnya nilai proyek dan harga saham dipengaruhi oleh besarnya nilai *NPV*. Nilai *NPV* dari Wonderbee Tour & Travel adalah Rp. 5.341.021.857,- menunjukkan angka positif (diatas nol). Berikut merupakan rumus perhitungan *NPV* Wonderbee Tour & Travel:

$$\begin{aligned}
 NPV &= -CF_0 + \frac{CF_1}{(1+WACC)^1} + \frac{CF_2}{(1+WACC)^2} + \dots + \frac{CF_{10}}{(1+WACC)^{10}} \\
 &= -515.375.909 + \frac{307.266.090}{(1+WACC)^1} + \frac{392.369.981}{(1+WACC)^2} + \dots + \frac{1.620.134.182}{(1+WACC)^{10}} \\
 &= \text{Rp. } 5.341.021.857
 \end{aligned}$$

#### 5. *Profitability Index (PI)*

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 63), *profitability index* mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam mencapai margin keuntungan. *Profitability index* melihat rasio antara manfaat *present value* terhadap biaya investasi. *Profitability index* dihitung dengan

membandingkan *PV* kas masuk dengan *PV* kas keluar. Bila nilai *PV* > 1, maka proyek dapat terbilang menguntungkan. Sedangkan jika nilai *PV* < 1, maka proyek mengalami kerugian. *Profitability index* untuk Wonderbee Tour & Travel adalah 20,73 (lebih dari 1), sehingga bisnis ini terbilang menguntungkan. Berikut merupakan perhitungan *profitability index* untuk Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 54**  
*Profitability Index* Wonderbee Tour & Travel

<b>Keterangan</b>	<b>Perhitungan</b>
<b><i>Profitability Index</i></b>	$PV \text{ Kas masuk} / PV \text{ Kas keluar}$ $= 10.682.043.713 / 515.375.909$ $= 20,73$

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

#### 6. *Financial Ratio*

Menurut DeFranco dan Lattin (2007, hal. 63), *financial ratio* merupakan cara cepat untuk melihat kesehatan finansial dari perusahaan. *Financial ratio* dapat dilihat dalam berbagai kondisi keuangan seperti likuiditas, solvaibilitas, profitabilitas proyek, dan mengetahui tingkat *return* yang diperoleh pemegang saham. Berikut merupakan *financial ratio* Wonderbee Tour & Travel, untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat di lampiran D-30.

##### a. *Liquidity Ratio*

*Liquidity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan operasional perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan rentang waktu kurang dari satu tahun (DeFranco dan Lattin, 2007, hal.63). Berikut merupakan tabel perhitungan *liquidity ratio* milik Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 55**  
*Liquidity Ratio Wonderbee Tour & Travel*

<b>Ratio</b>	<b>Formula</b>	<b>Hasil</b>	<b>Tujuan</b>
<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ $\frac{295.383.591}{14.474.325}$	20,41	<i>Measures short-term debt paying ability.</i>
<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$ $\frac{295.383.591 - 8.117.500}{14.474.325}$	19,85	<i>Measures immediate short-term liquidity.</i>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 55, dapat diketahui:

- 1) *Current Ratio* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 20,41. Angka tersebut berarti setiap Rp. 1,00 utang Wonderbee Tour & Travel dapat ditutupi oleh Rp. 20,41 harta lancar yang dimiliki Wonderbee Tour & Travel.
- 2) *Quick Ratio* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 19,85. Angka tersebut berarti setiap Rp. 1,00 utang Wonderbee Tour & Travel dapat ditutupi oleh Rp. 19,85 *quick assets* yang dimiliki Wonderbee Tour & Travel.

b. *Solvency Ratio*

*Solvency ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan operasional perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dengan rentang waktu lebih dari satu tahun (DeFranco dan Lattin, 2007, hal.63). Berikut merupakan tabel perhitungan *solvency ratio* milik Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 56**  
*Solvency Ratio Wonderbee Tour & Travel*

<b>Ratio</b>	<b>Formula</b>	<b>Hasil</b>	<b>Tujuan</b>
<i>Debt to Total Assets</i>	$\frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Assets}}$ $\frac{215.901.584}{456.162.770}$	47,33 %	<i>Measures the percentage of total assets provided by the creditors</i>
<i>Debt to Equity</i>	$\frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equity}}$ $\frac{215.901.584}{305.261.187}$	70,73 %	<i>Measures the fund provided by the creditors by the owners.</i>
<i>Times Interest Earned</i>	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$ $\frac{22.446.495}{22.083.736}$	1,02	<i>Measures the ability to meet interest payment as they come due.</i>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 56, dapat diketahui:

- 1) *Debt to Total Assets Ratio* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 47,33%. Angka tersebut berarti total aktiva yang dimiliki Wonderbee Tour & Travel sebesar 47,33% adalah dana pinjaman dari Bank.
- 2) *Debt to Equity Ratio* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 70,73%. Angka tersebut berarti dana pinjaman bank sebesar 70,73% dari dana yang disediakan Wonderbee Tour & Travel.
- 3) *Times Interest Earned* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *times interest earned*, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar bunga. *Times interest earned* milik Wonderbee Tour &

Travel adalah 1,02. Angka tersebut berarti Wonderbee Tour & Travel dapat membayar bunga lebih dari 1,02 kali.

c. *Profitability Ratio*

*Profitability ratio* mengukur keefektifan dari perusahaan dalam mencapai margin keuntungan, terlihat dari aset yang dimiliki dan hasil penjualan perusahaan. Berikut merupakan tabel perhitungan *profitability ratio* milik Wonderbee Tour & Travel:

**TABEL 57**  
*Profitability Ratio Wonderbee Tour & Travel*

<b>Ratio</b>	<b>Formula</b>	<b>Hasil</b>	<b>Tujuan</b>
<i>Profit Margin</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$ $\frac{261.187}{2.219.035.250}$	0,01%	<i>Measures net income generated by each rupiah of sales.</i>
<i>Assets Turnover</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$ $\frac{2.219.035.250}{456.162.770}$	486,46%	<i>Measures how efficiently assets are used to generate sales.</i>
<i>Return on Investment</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$ $\frac{261.187}{456.162.770}$	0,06%	<i>Measures overall profitability of investment.</i>
<i>Return on Equity</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$ $\frac{261.187}{305.261.187}$	0,09%	<i>Measures profitability of owner's equity</i>

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 57, dapat diketahui:

- 1) *Profit Margin* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 0,01%. Angka tersebut berarti pendapatan bersih tahun pertama Wonderbee Tour & Travel adalah 0,01% dari total pendapatan.
- 2) *Assets Turnover* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 486,46%. Angka tersebut berarti 372,68% aset Wonderbee Tour & Travel digunakan untuk menghasilkan penjualan.
- 3) *Return on Investment (ROI)* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 0,06%. Angka tersebut berarti jumlah pendapatan bersih tahun pertama Wonderbee Tour & Travel adalah sebesar 0,06% dari total investasi awal.
- 4) *Return on Equity (ROE)* Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama adalah 0,09%. Angka tersebut berarti jumlah pendapatan bersih Wonderbee Tour & Travel pada tahun pertama sebesar 0,09% dari dana sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham.

## **I. Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan hal yang penting yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan tidak diperkirakan. Menurut Deventer, Imai, dan Mesler (2013, hal. 12), manajemen risiko membuat perusahaan melihat risiko dari setiap aktivitas di perusahaan, baik secara struktur perusahaan maupun saat proses transaksi dengan pelanggan. Mengenai manajemen risiko, Wonderbee

Tour & Travel mengantisipasi segala risiko dengan mengasuransikan propertinya. *Property All Risk (PAR)* adalah asuransi yang melindungi segala peralatan perusahaan dari bencana alam, kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya. Aset yang diasuransikan oleh Wonderbee Tour & Travel adalah sebesar Rp. 134.902.400,- dengan biaya premi per tahun sebesar Rp. 817.509,-. Rincian perhitungan *PAR* dapat dilihat di lampiran D-6.

Berikut merupakan beberapa aspek yang perlu diperhatikan dari risiko yang mungkin terjadi di lapangan:

1. *Technology & Tools Risks*

Risiko dalam teknologi dapat terjadi, dimana teknologi yang digunakan oleh perusahaan mengalami kerusakan. Dalam hal ini, Wonderbee Tour & Travel akan memerhatikan setiap teknologi yang dimiliki secara berkala dan melakukan perbaikan jika dibutuhkan guna tetap menjaga kualitas layanan perusahaan.

2. *People Risks*

Sumber daya manusia menjadi hal yang penting bagi perusahaan jasa seperti Wonderbee Tour & Travel. Karyawan merupakan gambaran dari perusahaannya sendiri, sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk selektif terhadap merekrut karyawan yang sesuai dan mendukung visi dan misi perusahaan. Karyawan dalam perusahaan Wonderbee Tour & Travel diberikan pelatihan mengenai produk perusahaan, pelayanan, dan bahasa inggris guna meningkatkan rasa nyaman dan puas atas pelayanan dari Wonderbee Tour & Travel.

### 3. *Management Risks*

Manajemen dalam perusahaan perlu diperhatikan guna menjaga kesejahteraan karyawan dalam Wonderbee Tour & Travel dan memberikan layanan terbaik. Untuk tetap menjaga kesejahteraan karyawan dan hubungan baik dengan perusahaan, maka Wonderbee Tour & Travel memberikan kenaikan gaji secara berkala dan memberikan asuransi untuk karyawan.

### 4. *Tools Risks*

Kerusakan peralatan dan perlengkapan perusahaan dapat memengaruhi kinerja operasional perusahaan. Untuk mencegah kerusakan parah terhadap peralatan dan perlengkapan perusahaan, Wonderbee Tour & Travel melakukan *maintenance* secara berkala.

### 5. *Health & Safety Risks*

Kesehatan dan keamanan karyawan juga menjadi hal penting bagi Wonderbee Tour & Travel. Untuk meminimalisir risiko, karyawan yang bekerja dengan Wonderbee Tour & Travel didaftarkan program BPJS Ketenagakerjaan.

### 6. *Risks of Crime*

Tindak kriminal menjadi risiko yang berbahaya bagi setiap perusahaan. Berikut merupakan tindakan pencegahan yang dilakukan Wonderbee Tour & Travel terhadap tindak kriminal yang mungkin terjadi:

- a. Pemasangan CCTV dalam area kerja Wonderbee Tour & Travel.
- b. Menyimpan seluruh uang, dokumen penting perusahaan, dan hal lainnya yang penting dalam *safety box*.

- c. Mendaftarkan hak paten merek Wonderbee Tour & Travel untuk menghindari penyalahgunaan nama dari orang yang tidak bertanggung jawab.

**TABEL 58**  
Analisis Risiko Wonderbee Tour & Travel

<i>Technology &amp; Tool Risks</i>	<i>People Risks</i>	<i>Management Risks</i>	<i>Health &amp; Safety Risks</i>	<i>Risks of Crime</i>
Laptop	Karyawan tidak sopan	Pelanggan tidak puas	BPJS	Hilangnya dokumen penting.
CCTV	Karyawan kurang inisiatif	Karyawan tidak sejahtera		Hak paten merek perusahaan
TV	Kepuasan pelanggan			
Internet	Karyawan kurang sopan			
Printer & Scanner				

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)